

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keragaman budaya dan wisata yang melimpah sehingga bisa mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari pendapatan daerahnya, dengan itulah sebagai negara yang memiliki keragaman yang melimpah Indonesia dapat mengembangkan potensinya, misalnya dari segi pariwisata sebab wisatawan yang berkunjung mencari atau menikmati keindahan pariwisata sehingga memberikan efek guna mengangkat kesejahteraan masyarakat yang ada.

Pariwisata di daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya tersebut sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional.

Pantai Lon Malang yang terletak di Pulau Madura yaitu di Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang memiliki destinasi wisata yang cukup menarik bagi wisatawan sehingga diperlukan adanya organisir yang baik pula untuk mengembangkan dan mengelola destinasi tersebut agar menjadi sasaran wisatawan lokal maupun luar.

Hal ini keberadaan Pokdarwis memang nyata diperlukan dalam menumbuhkan kesadaran dalam pengembangan Pantai Lon Malang di Sokobanah sebagai tujuan wisata dengan memanfaatkan dan melestarikannya. Adanya inisiatif masyarakat Sokobanah untuk menyadarkan akan pentingnya pengembangan Pantai Lon Malang di Sokobanah dengan bentuk pengelolaannya

adalah ekowisata. Ekowisata yaitu pemanfaatan potensi sumber daya alam dan menjaga kelestarian yang ada di pantai lon malang ini salah satunya pohon-pohon cemara.

Pokdarwis yang dikelola secara swadaya oleh warga setempat yang dikoordinir oleh Bapak Mastuki, inilah nantinya yang menjadi penggerak dan penggagas pengembangan lon malang untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan sebagai tujuan wisata. Pokdarwis mempunyai program dalam pengembangan lon malang di Sokobanah dengan tujuan untuk memanfaatkan kelestarian alam yang dimiliki Sokobanah yaitu kearifan lokal. Kearifan lokal yang dimiliki Sokobanah sangat potensial dengan adanya tradisi-tradisi seperti *Rokat Tase'* (Petik Laut) yaitu ritual yang diadakan setiap tahun yang menceritakan tradisi yang awalnya hanya untuk syukuran hasil laut yang melimpah atau tradisi peninggalan para leluhur.

Pokdarwis juga sebagai motivator karena diperlukan untuk memberikan motivasi baik kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan dalam rangka pengembangan Pantai Lon Malang. Keberadaan tersebut menjadi bukti dari keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan pariwisata pada suatu tempat karena adanya keterlibatan kelompok masyarakat sangat penting pada destinasi wisata yang ada, terutama pada destinasi yang bernuasa alam dan pedesaan.

Selaku Pokdarwis dalam pengembangan Pantai Lon Malang perlu untuk memberikan keramahan kepada wisatawan yang datang di Pantai Lon Malang salah satunya dengan pemahaman mengenai unsur-unsur sapta pesona kepada masyarakat. Sapta Pesona merupakan hal yang penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata dan tentu tidak dapat terwujud secara

otomatis tanpa ada langkah dan upaya untuk merintis, menumbuhkan dan mengembangkan. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan peran serta masyarakat secara aktif dalam mengembangkan pantai Lon malang salah satunya mulai melakukan sosialisasi terkait dengan unsur Sapta Pesona tersebut, tujuannya agar tercipta lingkungan yang kondusif dengan melalui perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Sokobanah.

Selain itu Pokdarwis juga memberikan kemandirian bagi masyarakat Sokobanah dengan pekerjaan baru salah satunya membuat kerajinan tangan, membuka warung, tempat kamar mandi dan tempat parkir sebagai partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pengembangan Pantai Lon Malang sebagai tujuan wisata. Sebelumnya masyarakat Sokobanah mayoritas mata pencarian rata-rata nelayan. Dari hal tersebut Pokdarwis harus mempunyai tanggung jawab besar untuk melakukan hal tersebut. Tentunya untuk menghidupkan suatu destinasi wisata perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai agar wisatawan bisa menikmati. Maksud dari tujuan pengembangan dan pembangunan pariwisata berujung kepada pemberdayaan masyarakat itu sendiri, sekaligus meningkatkan taraf hidup dan perekonomian. Walaupun sudah dikelola dan dikembangkan dengan baik namun belum secara optimal yang dilakukan Pokdarwis masih banyak harus di perbaiki wisata di kawasan Pantai Lon Malang karena mayoritas masyarakat Sokobanah belum mempunyai wawasan mengenai pariwisata yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kepariwisataan. Salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat setempat di kawasan Pantai Lon Malang mengenai aktualisasi nilai keindahan yang terkandung dalam Sapta Pesona. Hal ini terlihat dari beberapa masyarakat masih ada yang membuang sampah sembarang dan membuang kotoran disembarangan tempat.

Permasalahan ini menjadikan kawasan Pantai Lon Malang menjadi tidak indah dan bersih.

Permasalahan lain yang ada pada Pantai Lon Malang adalah kurangnya pengenalan mengenai budaya maupun produk khas dari Madura maupun ciri khas dari Sampang itu sendiri seperti diadakannya stand atau gerai yang bisa menjadi daya tarik wisatawan. Juga kurangnya kesadaran adanya sarana prasarana yang rusak dan perbaikan tanpa perbaikan seperti spot foto, gazebo, tempat kursi dan antraksi permainan yang sangat banyak diminati pengunjung yaitu motor roda empat atau yang disebut *all terrain vehicle* (ATV) yang mengalami kerusakan dan saat ini belum diperbaiki maupun dikembangkan dengan baik. Selain itu, dalam mengelola dan pengembangan wisata masih belum cukup optimal, hal ini terlihat dari sarana prasarana yang kurang memadai, seperti sarana informasi, akomodasi, transportasi dan *rest area* yang masih sedikit.

Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi dan kesadaran dari pokdarwis sendiri untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat, sehingga masih kurang memperhatikan dan memberikan masukan secara langsung maupun tidak langsung untuk perbaikan pada pantai lon malang sendiri.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pantai lon malang sangat perlu adanya saran maupun solusi untuk pengembangan wisata tersebut. Pokdarwis selaku pengelola pantai lon malang sebaiknya melakukan studi bunding ke tempat-tempat wisata yang sudah menjadi daya tarik para wisatawan, seperti wisata yang ada di Surabaya yaitu pantai kenjeran. Hal yang paling menarik menurut kebanyakan pengunjung adalah banyaknya wahana yang ditawarkan seperti playground, sewa perahu dan masih banyak yang lainnya sehingga daya

tarik yang ditawarkan adalah untuk semua kalangan baik dari anak-anak hingga dewasa.

Tabel 1.1 Data Wisatawan Pantai Lon Malang Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan
1.	Januari	5.247
2.	Februari	1.909
3.	Maret	-
4.	April	-
5.	Mei	-
6.	Juni	10.743
7.	Juli	10.432
8.	Agustus	2.526
9.	September	2.162
10.	Oktober	3.704
11.	November	5.772
12.	Desember	6.555

Sumber: Data Ketua Pokdarwis (data diolah)

Berdasarkan data wisatawan di atas dapat diketahui bahwa pengunjung pantai lon malang masih rendah. Sebagaimana yang telah tertulis dari data tersebut bahwa antara Januari dan Februari pengunjung wisatawan menurun secara drastis dan juga di bulan-bulan berikutnya. Namun pada bulan Maret, April dan Mei merupakan bulan yang sangat sepi pengunjung bahkan tidak ada satupun yang dipersilahkan memasuki area wisata tersebut karena diwajibkan untuk menutup area tersebut dikarenakan pandemi covid-19. Covid-19 adalah Corona Virus yang nyaris seluruh dunia terdampak penyakit tersebut. Akan tetapi, setelah penutupan tersebut seharusnya menerapkan strategi agar pengunjung bertambah dari sebelum-sebelumnya bahkan melebihi dari perkiraan namun yang terjadi pada bulan-bulan selanjutnya lebih rendah. Hal ini tentu ada kaitannya dalam proses pengelolaan oleh Pokdarwis maupun pengetahuan masyarakat lokal.

Tabel 1.2 Data Wisatawan Pantai Lon Malang Tahun 2021 Pasca Pandemi Covid-19

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan
1.	Januari	6.192
2.	Februari	6.774
3.	Maret	7.063
4.	April	5.413
5.	Mei	7.410
6.	Juni	9.531
7.	Juli	7.273
8.	Agustus	9.711
9.	September	8.946
10.	Oktober	10.743
11.	November	10.864
12.	Desember	10.882

Sumber: Data Ketua Pokdarwis (data diolah)

Dari uraian latar belakang tersebut, maka suatu destinasi wisata dapat dibangun dan berkembang dengan adanya aksi langsung dari para pemangku kepentingan, masyarakatlah sebagai penggerak ataupun subjek dalam pelaksanaannya. Maka dari itu peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana peran Pokdarwis dalam pengembangan Pantai Lon Malang di Sokobanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana peran Pokdarwis dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada wisata pantai lon malang di masa pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana strategi pengembangan wisata pantai Lon Malang di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran Pokdarwis dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada wisata pantai Lon malang di masa pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata pantai Lon Malang di masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberi pengetahuan tentang bagaimana pentingnya Pokdarwis (pokdarwis) sebagai strategi pengembangan wisata.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sasaran, acuan, dan informasi yang bermanfaat tentang masalah pengembangan sehingga bisa mencapai produktivitas maksimal diwaktu yang akan datang.

3. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah referensi sehingga mengaplikasikan ilmu pengetahuan terutama tentang pengembangan dan pengelolaan. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai praktiknya dalam dunia kerja.

4. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan

ide-ide dalam penelitian. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi instansi yang menghadapi permasalahan yang sama.